

## Sosialisasi Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris dalam Upaya Penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 10 Pianggu

Marsika Sepyanda<sup>1\*</sup>, Fitri Handayani<sup>2</sup>, Risza Dwiputri<sup>3</sup>, Riyen Permata<sup>4</sup>, Yuli Herman<sup>5</sup>, Zulfariati<sup>6</sup>

<sup>1-6</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Mahaputra Muhammad Yamin, Indonesia

\*Corresponding author: [marsikayanda@gmail.com](mailto:marsikayanda@gmail.com)

### Abstrak

Penerapan Kurikulum Merdeka saat ini membuat pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar kembali bergairah kembali. Hal ini terlihat dimana banyak sekolah dasar yang mulai menerapkan kembali Bahasa Inggris sebagai bahasa asing yang mulai diperkenalkan pada siswa. Hal ini tentunya tidak mudah dikarenakan bahasa Inggris sudah lama tidak menjadi mata Pelajaran pilihan di sekolah dasar dalam kurikulum sebelumnya. Oleh karena itu kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan bahasa Inggris sebagai bahasa yang menyenangkan untuk dipelajari. Kegiatan ini mengangkat tema hewan sebagai kosakata yang diperkenalkan kepada siswa. Kegiatan ini memberikan berbagai dampak positif pada siswa SD Negeri 10 Pianggu kelas 1, 2 dan 3 yang terlibat secara aktif. Siswa terlihat aktif dan antusias selama kegiatan ini berlangsung. Dengan kata lain kegiatan ini memperlihatkan hasil yang baik dimana siswa memahami dan memiliki pengetahuan yang jelas tentang kosakata tentang hewan dalam bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Pengajaran Bahasa Inggris, Kurikulum Merdeka, Kosakata

### Abstract

The implementation of the "Kurikulum Merdeka" has made teaching English in elementary schools eager again. It can be seen where most of elementary schools are starting to re-implement English as a Foreign Language which is being introduced to students. This is certainly not easy because English has not been an elective subject in elementary schools for a long time in the previous curriculum. Therefore, this activity aims to introduce English as a language that is fun to learn. This activity raises the theme about animals as vocabulary that is introduced to the students. This activity had various positive impacts on students at SD Negeri 10 Pianggu grades 1, 2 and 3 who were actively involved. Students looked active and enthusiastic during this activity. In other words, this activity showed good results where students understand and have explicit knowledge about animal vocabulary in English.

**Keywords:** Teaching English, Kurikulum Merdeka, Vocabulary

## PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar saat ini mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan perubahan dalam pendekatan pendidikan. Banyak sekolah dasar kini menyadari pentingnya memberikan dasar kuat dalam kemampuan berbahasa Inggris sejak dini.

*Marsika Sepyanda et. al*

Sosialisasi Pengajaran Kosakata ...

Copyright © 2024, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY), Volume 03, Nomor 01, Mei 2024

Guru-guru bahasa Inggris berusaha menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa, menggunakan metode yang berpusat pada siswa untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses belajar.

Selain itu, pendekatan multibahasa semakin diakui, di mana siswa diajak untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Inggris mereka seiring dengan mempertahankan kemampuan bahasa ibu mereka. Dengan penekanan pada komunikasi aktif, penguasaan kosakata, dan pemahaman budaya, pengajaran bahasa Inggris di Sekolah Dasar saat ini bertujuan tidak hanya mengembangkan kemampuan linguistik siswa tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap dunia global yang semakin terkoneksi.

Dalam konteks penerapan Kurikulum Merdeka, Bahasa Inggris memegang peran yang penting sebagai alat komunikasi global dan kunci untuk mengakses informasi dari berbagai sumber internasional (Insani & Munandar, 2023; Wanti & Chastanti, 2023). Penerapan Kurikulum Merdeka menekankan pada pengembangan keterampilan dan karakteristik unik setiap individu, sementara tetap mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global.

Mengajar bahasa Inggris di sekolah dasar dapat dimulai dengan pendekatan yang mengutamakan kepraktisan dan relevansi bagi kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu metode yang efektif adalah dengan memperkenalkan kosakata sehari-hari dalam lingkungan mereka (Hasanah, 2020; Na'imah, 2022; Saehu et al., 2017). Guru dapat mengajarkan kata-kata yang berkaitan dengan aktivitas sehari-hari, seperti nama-nama benda di kelas, aktivitas harian, atau hal-hal yang mereka jumpai di sekitar sekolah.

Melalui pendekatan ini, siswa dapat merasa lebih terhubung dengan materi pembelajaran, meningkatkan kemampuan komunikasi praktis mereka, dan sekaligus membangun dasar yang kuat untuk pemahaman bahasa Inggris yang lebih lanjut. Metode ini tidak hanya memperkenalkan bahasa Inggris sebagai mata pelajaran, tetapi juga membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menyenangkan dan relevan bagi perkembangan bahasa mereka.

Saat ini, pengajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar mengalami transformasi yang mencerminkan pendekatan modern dalam pendidikan. Guru-guru berupaya menciptakan situasi pembelajaran yang lebih dinamis dan terlibat, dengan fokus pada penerapan kosakata

*Marsika Sepyanda et. al*

Sosialisasi Pengajaran Kosakata ...

dalam konteks sehari-hari (Saehu et al., 2017). Berbeda dengan pendekatan tradisional yang mungkin bersifat mekanis dan formal, sekarang lebih banyak digunakan metode pembelajaran yang melibatkan interaksi langsung dan aktivitas yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Pemanfaatan teknologi, seperti penggunaan gambar, audio, dan perangkat lunak pendidikan interaktif, turut mendukung proses pengajaran kosakata. Guru juga sering kali memadukan pendekatan bermain peran, permainan, dan aktivitas kelompok untuk menciptakan pengalaman belajar yang menarik (Wanti & Chastanti, 2023). Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya menghafal kosakata, tetapi mereka juga belajar menerapkan kosakata tersebut dalam situasi nyata.

Dengan demikian, pengajaran kosakata bahasa Inggris di sekolah dasar saat ini tidak hanya mengajarkan kata-kata, tetapi juga membentuk keterampilan komunikasi dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Pendekatan ini bertujuan untuk membawa pembelajaran bahasa Inggris ke dalam kehidupan sehari-hari siswa, menciptakan fondasi yang kokoh untuk pemahaman bahasa yang lebih mendalam di masa depan.

Dalam kegiatan ini, para pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan memberikan sosialisasi pengajaran kosakata Bahasa Inggris dalam Upaya penerapan kurikulum Merdeka di SD Negeri 10 Pianggu.

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terdapat beberapa permasalahan siswa di SD Negeri 10 Pianggu terkait dengan pengajaran kosakata Bahasa Inggris sebagai bentuk penerapan Kurikulum Merdeka. Permasalahan yang pertama yaitu siswa tidak menyadari beberapa kosakata Bahasa Inggris sudah mereka peroleh secara tidak langsung dari media dan teknologi. Selai itu, siswa cenderung kesulitan dalam mengenal beberapa kosakata dasar dalam Bahasa Inggris. Kemudian, siswa cenderung kesulitan dalam melafakan beberapa kosakata dasar dalam Bahasa Inggris. Permasalahan lainnya yaitu kurangnya media dan teknik pembelajaran yang tepat yang digunakan oleh guru dalam mengajarkan Bahasa Inggris di kelas.

Berdasarkan beberapa permasalahan di atas, maka kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar interaktif yang memberikan materi terkait koskata di

*Marsika Sepyanda et. al*

Sosialisasi Pengajaran Kosakata ...

lingkungan sekitar siswa. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mengenali dan melafakan kosakata dasar dalam Bahasa Inggris. Dalam kegiatan ini yang menjadi topik materi yang diberikan adalah tentang *Animals*.

Untuk menyukseskan pelaksanaan kegiatan dan agar kegiatan yang dilakukan dapat berhasil, partisipasi aktif dari seluruh siswa baik saat sosialisasi maupun saat simulasi sangat diperlukan. Siswa di SD Negeri 10 Pianggu sebagai mitra dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan berpartisipasi aktif dalam simulasi yang diberikan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SD negeri 10 Pianggu yang berlokasi di Jorong Sungai Lasi, Nagari Pianggu, Kecamatan IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok. Jumlah keseluruhan peserta dalam kegiatan pengabdian ini adalah 48 orang yang terdiri dari siswa kelas 1, 2 dan 3. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 13 Desember 2023 yang dimulai pada pukul 08.00 WIB.

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan dengan melakukan sosialisasi melalui kegiatan pengajaran, permainan, dan praktek. Para siswa diberikan informasi dan pengetahuan tentang kosakata bahasa Inggris melalui sosialisasi sebagai upaya penerapan kurikulum Merdeka di SD Negeri 10 Pianggu. Pada akhir kegiatan siswa diberikan kegiatan praktek langsung dalam bentuk permainan yang bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai kosa kata bahasa Inggris yang diberikan dalam kegiatan sebelumnya.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebagai langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan ini, Tim pelaksana pertama-tama melakukan observasi awal terhadap lokasi mitra di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. Tim melaksanakan observasi awal pada tanggal 27 November 2023. Pada tahap awal, tim dan pihak sekolah menyepakati jadwal pelaksanaan kegiatan serta jumlah peserta yang akan terlibat. Hal ini bertujuan agar tidak terjadi permasalahan dengan waktu pelaksanaan dan kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di SD Negeri 10 Pianggu

*Marsika Sepyanda et. al*

Sosialisasi Pengajaran Kosakata ...

Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. Berdasarkan hasil kesepakatan dengan pihak sekolah, kegiatan IPTEK bagi Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 13 Desember 2023. Kegiatan ini dilaksanakan mulai jam 08.00 sampai dengan 11.30 dan diikuti oleh 48 siswa sebagai peserta.

Hasil utama dalam kegiatan IPTEK bagi Masyarakat ini adalah siswa mampu mengenal kosakata dalam Bahasa Inggris dengan tepat dan sesuai dengan pelafalannya dalam bentuk penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 10 Pianggu Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.

Di Indonesia, bahasa Inggris biasanya diajarkan sebagai bahasa asing. Bahasa asing adalah bahasa yang tidak digunakan sebagai media komunikasi di negara tertentu dimana bahasa itu diajarkan. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah (Maili, 2018). Bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan yang sangat diperlukan untuk menghadapi masa depan setiap siswa. Selain itu, kebutuhan akan kemampuan berbahasa Inggris saat ini sudah menjadi hal yang wajib saat mendapatkan pekerjaan.

Kemampuan berbahasa Inggris bukan hanya alat yang memungkinkan seseorang berkomunikasi di era globalisasi, tetapi juga pada tingkat tertentu merupakan faktor kemajuan dan kesuksesan. Hal ini dapat dipahami karena bahasa Inggris mengintegrasikan banyak kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, yang membutuhkan kemampuan berbicara.

Para pengambil kebijakan di bidang pendidikan telah lama menyadari pentingnya penguasaan bahasa Inggris. Ini dapat dilihat dari fakta bahwa bahasa Inggris telah dimasukkan sebagai bidang studi yang diajarkan di Sekolah Dasar (SD), meskipun bahasa Inggris masih diberikan sebagai muatan lokal. Meskipun ada berbagai aplikasi, pelajaran bahasa Inggris ini diajarkan sebagai mata pelajaran wajib di lainnya. Hal ini mungkin disebabkan oleh fakta bahwa masyarakat perkotaan tampaknya lebih menyadari betapa pentingnya dapat berbicara bahasa Inggris.

Kosakata siswa yang kurang baik merupakan masalah yang perlu dipecahkan dengan baik karena kosakata sangat diperlukan untuk belajar bahasa Inggris (Latupono & Nikijuluw, 2022; Linggasari & Rochaendi, 2022). Kemampuan siswa merupakan tumpuan

*Marsika Sepyanda et. al*

Sosialisasi Pengajaran Kosakata ...

keberhasilan siswa, namun permasalahan guru adalah mereka selalu salah mengartikan kata kemampuan dalam konteks yang tidak luas. Oleh karena itu, perlu adanya inovasi dan kreativitas untuk meningkatkan kosa kata atau pelajaran siswa.

Ketika guru sekolah dasar mulai mengajar bahasa Inggris di sekolahnya, ada beberapa masalah yang muncul. Permasalahan yang dianggap paling mendasar adalah kekurangan tenaga pengajar yang memadai. Persoalan ini masih berlanjut hingga saat ini, dan tampaknya belum ada solusi yang jelas. Akibatnya, sekolah-sekolah dasar memiliki berbagai pendekatan untuk menyediakan siswa bahasa Inggris.

Mengajarkan kosakata tentang hewan dalam bahasa Inggris di sekolah dasar memerlukan pendekatan kreatif dan interaktif untuk membuat pembelajaran lebih menarik bagi siswa. Salah satu metode yang efektif adalah dengan memulai dengan gambar hewan yang nyata dan akrab bagi siswa. Guru dapat menggunakan gambar-gambar berwarna atau flashcard untuk memperkenalkan nama-nama hewan dalam bahasa Inggris secara visual (Miqawati & Wijayanti, 2017). Selain itu, pendekatan multimedia seperti lagu anak-anak yang berhubungan dengan hewan juga dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran (Hartina, 2019). Selama proses pengajaran, guru dapat mendorong partisipasi aktif siswa dengan mengajak mereka mengidentifikasi hewan-hewan tersebut, menyebutkan nama-nama hewan, dan menggambarkan karakteristik khususnya.

Oleh karena itu, sangat penting dipertimbangkan oleh guru untuk memadukan aktivitas lisan, tulisan, dan visual agar siswa dapat memperkuat pemahaman mereka terhadap kosakata hewan (Ardiansyah, 2018). Mengintegrasikan materi pembelajaran dengan kegiatan kreatif seperti membuat poster atau menggambar hewan-hewan tersebut juga dapat membantu siswa mengingat kosakata dengan lebih baik.

Selain itu, penggunaan teknologi dapat menjadi alat yang efektif dalam pengajaran kosakata hewan. Aplikasi seluler, permainan interaktif, atau sumber daya daring dapat menambah dimensi interaktif dalam pembelajaran dan memberikan siswa kesempatan untuk belajar sambil bermain. Hal ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran tetapi juga membuatnya menyenangkan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa. Selain itu,

*Marsika Sepyanda et. al*

Sosialisasi Pengajaran Kosakata ...

penggunaan aplikasi seluler untuk menjelajahi lanskap linguistik telah terbukti meningkatkan motivasi siswa dan keterampilan berpikir kritis, terutama menguntungkan siswa yang kurang terlibat dalam pelajaran tradisional (Alzieni, 2021; Wisnuwardana, 2019).

Dengan memadukan berbagai pendekatan tersebut, pengajaran kosakata tentang hewan dalam bahasa Inggris di sekolah dasar dapat menjadi pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan efektif, menciptakan dasar yang solid untuk perkembangan kemampuan bahasa siswa di masa depan.

Melalui pengenalan kosakata tentang hewan dalam bahasa Inggris di SD Negeri 10 Pianggu pada kegiatan pengabdian ini memberikan beberapa dampak positif pada siswa. Pertama, dengan memperkenalkan gambar atau kartu gambar hewan yang jelas dan menarik perhatian siswa dapat menstimulasi kemampuan dasar siswa dalam berbahasa Inggris. Dimana pada kegiatan ini siswa diminta menunjukkan gambar-gambar tersebut satu per satu sambil menyebutkan nama hewan dalam bahasa Inggris.

Kedua, dengan menggunakan video singkat atau lagu anak-anak yang berfokus pada hewan-hewan tersebut dapat memberikan variasi dalam kegiatan pengenalan kosakata tersebut. Hal ini tentunya disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan minat siswa di SD Negeri 10 Pianggu.

Selain itu, kegiatan ini juga mendorong terciptanya kerjasama antar siswa dalam aktivitas kelompok yang melibatkan penggunaan kosakata. Hal ini tidak terlepas dari penggunaan materi kreatif sebagai langkah untuk mereview dan memperdalam pemahaman siswa terhadap kosakata yang diperkenalkan.

Melalui kegiatan yang dilakukan tersebut, pengenalan kosakata tentang hewan dalam bahasa Inggris di sekolah dasar dapat menjadi pengalaman yang menyenangkan dan edukatif bagi siswa. Siswa pun terlihat bersemangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa menggabungkan kosakata bahasa Inggris melalui kegiatan yang menarik seperti menggunakan media poster dapat secara signifikan meningkatkan retensi kosakata dan pengucapan siswa (Bufman et al., 2022).

*Marsika Sepyanda et. al*

Sosialisasi Pengajaran Kosakata ...

Copyright © 2024, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Mahaputra Muhammad Yamin (JUPEMY)*, Volume 03, Nomor 01, Mei 2024

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pelaksanaan kegiatan IPTEK bagi masyarakat dengan tema sosialisasi pengajaran kosakata Bahasa Inggris dalam upaya penerapan Kurikulum Merdeka di SD Negeri 10 Pianggu, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum, siswa dapat mengikuti kegiatan dengan antusias dan bersemangat yang dimulai dari penyampaian materi terkait kosakata *Animals* dalam bahasa Inggris dengan tepat dan fasih di SD Negeri 10 Pianggu yang dipandu oleh para pemateri.
2. Peserta pengabdian dapat memahami dan memiliki pengetahuan yang jelas tentang kosakata *Animals* dalam bahasa Inggris dengan tepat dan fasih di SD Negeri 10 Pianggu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alzieni, H. (2021). The Impact of Mobile-Assisted Language Learning (MALL) in Developing the Listening Skill: A Case of Students at Dubai Men's College, the United Arab Emirates. *Arab World English Journal*, 2, 84–95. <https://doi.org/10.24093/awej/mec2.6>
- Ardiansyah, L. D. S. (2018). Using Videos in The Teaching of Listening. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 4(1), 1–8. <http://journals.sagepub.com/doi/10.1177/1120700020921110%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.reuma.2018.06.001%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.arth.2018.03.044%0Ahttps://reader.elsevier.com/reader/sd/pii/S1063458420300078?token=C039B8B13922A2079230DC9AF11A333E295FCD8>
- Bufman, A., Lipka, O., & Katzir, T. (2022). Linguistic and Emotional Effects of Animal-Assisted Literacy Intervention Program Among Elementary School Students with Reading Difficulties. *ICERI2022 Proceedings*, 4078–4078. <https://doi.org/10.21125/iceri.2022.0987>
- Hartina, S. (2019). Teachers' Techniques in Teaching English to Young Learners. *Indonesian TESOL Journal*, 1(1), 78–88. <https://doi.org/10.24256/itj.v1i1.538>
- Hasanah, D. (2020). The Use of Colloquial Words in Improving Students' Speaking Through Teacher's Daily Assessment. *Proceedings of the Twelfth Conference on Applied Linguistics (CONAPLIN 2019)*. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200406.007>
- Insani, A. H., & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *ScienceEdu*, 6(1), 6–11. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.39645>

*Marsika Sepyanda et. al*

Sosialisasi Pengajaran Kosakata ...

- Latupono, F., & Nikijuluw, R. (2022). The Importance of Teaching Listening Strategies in English Language Context. *MATAI: International Journal of Language Education*, 3(1), 1–14.
- Linggasari, E., & Rochaendi, E. (2022). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar Melalui Model Pendidikan Kecakapan Hidup ”. *Jurnal LITERASI*, XIII(1), 41–62.
- Maili, S. N. (2018). Bahasa Inggris Pada Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 6(1), 23–28.
- Miqawati, A. H., & Wijayanti, F. (2017). Optimalisasi Penggunaan Flashcards Melalui MALL ( Mobile Assisted Language Learning ) pada Pengajaran Pronunciation. *Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 179–183.
- Na'imah, N. (2022). Introducing English Vocabulary to Early Childhood Through Singing Method. *SALEE: Study of Applied Linguistics and English Education*, 4(1), 58–68. <https://doi.org/10.35961/salee.v4i1.565>
- Saehu, A., Sariyati, I., & Syah, M. (2017). Total Physical Response Method for Mastering English Vocabulary. *2nd International Conference on Sociology Education*, 73–76. <https://doi.org/10.5220/0007093100730076>
- Wanti, L., & Chastanti, I. (2023). Analysis of preparation in the independent curriculum implementation: Case study on IPAS learning. *BIO-INOVED : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 5(2), 250–258. <https://doi.org/10.20527/bino.v5i2.15493>
- Wisnuwardana, I. (2019). Students' Attitudes towards the Use of Smartphone for Language Learning Purposes. *Jet Adi Buana*, 4(2), 178–191. <https://doi.org/10.36456/jet.v4.n2.2019.2080>

*Marsika Sepyanda et. al*

Sosialisasi Pengajaran Kosakata ...